

# Ringkasan Panduan Proposal Matching Fund Kedaireka 2023

Irawan Wijaya Kusuma  
Fakultas Kehutanan UNMUL

Bahan Coaching Penyusunan Proposal Riset Kompetitif Dosen  
Tarakan, 18-19 Januari 2023

## *Matching Fund* KEDAIREKA

- Program pendanaan Dana Padanan *Matching Fund* Kedaireka berfokus untuk mewujudkan hasil kolaborasi inovatif melalui *platform* Kedaireka;
- Perguruan Tinggi dengan Mitra bekerja sama untuk meningkatkan manfaat dan relevansi sekaligus menyesuaikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Perguruan Tinggi dengan kebutuhan Mitra dan masyarakat.

## *Matching Fund* KEDAIREKA

- Program MF ini diharapkan akan mendorong terbentuknya ekosistem kolaborasi yang lebih erat dan terakselerasi antara kampus, DUDI, instansi pemerintah, dan masyarakat.
- Program MF sebagai bentuk dukungan ke kegiatan MBKM yang diselenggarakan di luar perguruan tinggi, a.l.:
  - magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya;
  - melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa;
  - mengajar di satuan Pendidikan;
  - mengikuti pertukaran mahasiswa;
  - melakukan penelitian;
  - melakukan kegiatan kewirausahaan,
  - membuat studi/proyek independen, dan;
  - mengikuti program kemanusiaan

# Alur Umum Pelaksanaan Matching Fund 2023



Sumber:  
 Bahan Sosialisasi Proses Pengajuan Proposal Matching  
 Fund 2023 (Tim IT Kedaireka)



# 5 Prioritas Riset/Rekacipta 2023

- Ekonomi Hijau;
- Ekonomi Biru\*;
- Ekonomi Digital;
- Penguatan Pariwisata; dan
- Kemandirian Kesehatan.

*\*Pemanfaatan sumber daya laut yang berwawasan lingkungan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan mata pencaharian sekaligus pelestarian ekosistem laut.*

# Ekonomi Biru sebagai salah satu Prioritas Riset/Rekacipta 2023

PROGRAM KKP terkait isu perubahan iklim:

“Program ekonomi biru yang dimaksud meliputi perluasan kawasan konservasi laut sebagai ekosistem blue carbon, penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur berbasis kuota, pengembangan budidaya laut, pesisir, dan darat yang ramah lingkungan, serta penataan pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil untuk menghindari kerusakan akibat tingginya aktivitas ekonomi”

(Sumber: Siaran Pers kementerian Kelautan dan Perikanan No. SP.686/SJ.5/XI/2022).



“

## *Matching Fund Kedaireka*

*Program kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan*

Tujuan utama program MF adalah untuk mendorong terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak **PERGURUAN TINGGI** dengan **MITRA** sesuai dengan deskripsi masing-masing skema. Kerjasama yang dimaksud khususnya dalam bentuk pemanfaatan hasil penelitian dan/atau kepakaran yang dimiliki perguruan tinggi.

”

# Definisi Mitra

**Mitra** merupakan pihak (Dunia Industri, *NGO*, Pemerintah Daerah, BUMN, dll) yang berinvestasi dalam bentuk *in-cash* dan *in-kind* untuk melaksanakan program MF bersama dengan Insan Perguruan Tinggi, sekaligus sebagai **penerima manfaat**.

**Penerima Manfaat** lainnya antara lain: Industri Rumah Tangga (IRT), Usaha Mikro (UM), dan masyarakat.

**Kapasitas dan kepakaran Insan Perguruan Tinggi (PT)** ditandai dengan adanya rekam jejak dan bukti pengakuan atas luaran penelitian, karya-karya kepakaran lain yang relevan berupa publikasi atau HKI atau bentuk lain yang sebelumnya sudah dihasilkan.





# MF KEDAI REKA

Program kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan

# Skema MF Kedaireka 2023 dan Luaran

SKEMA	DESKRIPSI	LUARAN
<b>A</b>	<b>KEMITRAAN UNTUK HILIRISASI INOVASI HASIL RISET ATAU KEPAKARAN</b>	
<b>A1</b>	<b>Hilirisasi inovasi hasil riset untuk tujuan komersialisasi</b> Hasil riset PT yang diajukan harus telah siap dan telah mendapat dukungan dari pihak DUDI karena dipandang potensial untuk dikomersialisasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dan rencana bisnis yang secara formal disepakati oleh para pihak dalam komersialisasi produk;</li> <li>• Produk/prototype yang siap untuk proses sertifikasi;</li> <li>• Bukti adanya produk yang siap dipasarkan</li> </ul>
<b>A2</b>	<b>Hilirisasi kepakaran untuk menjawab kebutuhan dudi</b> Pihak dudi mengajukan persoalan spesifik untuk diselesaikan oleh pihak perguruan tinggi melalui kegiatan riset terapan dan mengalokasikan dana dan/atau sumber daya untuk kegiatan dimaksud	Hasil penelitian terapan yang telah disetujui ( <i>acceptable</i> ) oleh mitra
<b>A3</b>	<b>Pengembangan produk inovasi bersama dudi/mitra inovasi</b> Program ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan nasional dalam menjawab tantangan baru ( <i>emerging challenges</i> ) berupa pengembangan produk baru melalui kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra dudi.	Purwarupa ( <i>prototype</i> ) produk yang minimal sudah teruji di lingkungan/ aplikasi yang sebenarnya.
<b>A4</b>	<b>Peningkatan TKDN atau produk substitusi <i>import</i> melalui proses <i>reverse engineering</i></b> Program ini dimaksud untuk mengurangi ketergantungan pada produk <i>import</i> (baik produk jadi maupun produk material) dengan cara pengembangan produk substitusi <i>import</i> atau peningkatan kandungan lokal pada produk yang sudah memanfaatkan sumber daya material dalam negeri	Produk substitusi yang telah teruji layak industri dari badan resmi atau lembaga independen dan siap diajukan untuk standarisasi dengan TKDN yang lebih tinggi
<b>B</b>	<b>KEMITRAAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ATAU EFISIENSI TATAKELOLA PEMERINTAHAN</b>	
<b>B1</b>	<b>Penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat</b> Penyelesaian persoalan yang dimaksud dapat berupa peningkatan ekonomi, kesehatan, ketahanan pangan, dll, melalui inovasi yang telah dimiliki oleh perguruan tinggi.	Program inovasi yang telah dilaksanakan dan adanya bukti keefektifan program ( <i>proof of concept</i> )
<b>B2</b>	<b>Penyelesaian persoalan yang ada di instansi pemerintah</b> Kepakaran yang dimiliki perguruan tinggi juga dapat diarahkan untuk peningkatan kualitas dan efisiensi layanan pemerintah untuk mengatasi isu-isu krusial secara nasional	Hasil riset kebijakan ( <i>policy brief</i> ), model layanan pemerintah, sistem layanan/tatakerja pemerintah, draf peraturan, standar, dan sejenisnya yang sudah disetujui ( <i>approved/endorsed</i> ) oleh mitra (instansi pemerintah)

# Advantages

- Baik pada skema A maupun B, perguruan tinggi pengusul dapat juga membentuk konsorsium dengan beberapa perguruan tinggi atau lembaga riset, termasuk dengan perguruan tinggi atau lembaga riset luar negeri;
- DUDI sebagaimana dimaksud juga dapat berupa *multi-national-company (MNC)* yang kantor pusatnya berada di luar negeri;
- Pelibatan Perguruan Tinggi atau Lembaga Riset Luar Negeri atau kemitraan dengan *MNC* akan menjadi nilai tambah dalam penilaian seleksi proposal.



## Additional Notes

- Selain luaran diatas, pengusul dipersilahkan menetapkan luaran tambahan seperti publikasi, HKI dan sejenisnya sesuai dengan kegiatan yang dirancang;
- Kegiatan MF diharapkan dapat mendorong keterlibatan mahasiswa dalam program kemitraan;
- Pengusul juga harus menetapkan kontribusi kegiatan MF terhadap pencapaian IKU yang relevan terutama dalam pencapaian IKU 2.

# Tahapan Pengusulan Proposal

1.

Pengusul dan mitra harus terdaftar di Kedaireka

1

3

Pengusul harus mengisi Formulir Aplikasi Matching Fund 2023;

3

2.

Mengunggah surat pernyataan di Kedaireka yang menyatakan pengusul dan mitra bersepakat untuk melakukan kerjasama dalam rangka program Matching Fund 2023

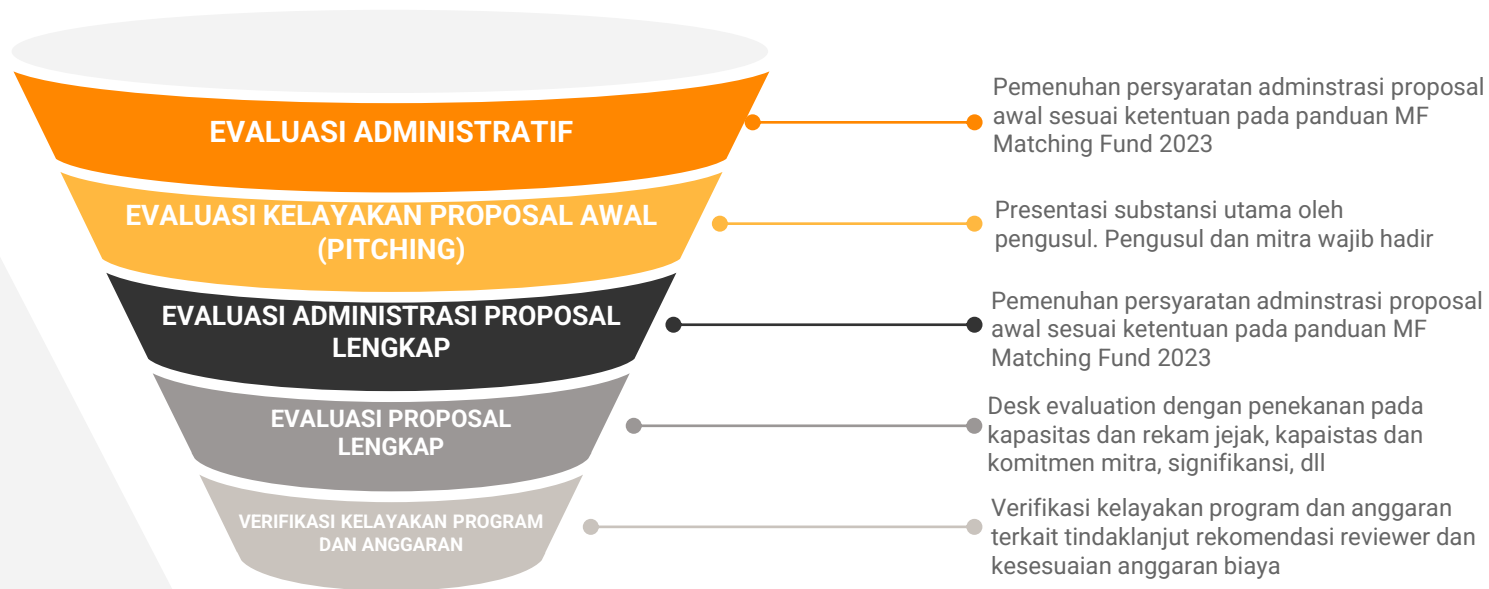
2

4.

Pengusul mengunggah Proposal Awal.

4

# Mekanisme Seleksi



# Kriteria Penilaian Proposal Awal

**Signifikansi  
Manfaat  
Inovasi  
(Rekacipta)  
40%**

Kriteria ini dinilai dari potensi pasar (khusus untuk Skema A), manfaat dan keunggulan inovasi yang diajukan serta bobot permasalahan yang akan diselesaikan. Signifikansi permasalahan dan kemanfaatan inovasi yang diajukan harus dilihat dari kebutuhan dan dijelaskan oleh pihak mitra

**Kapasitas  
Pengusul  
(30%)**

Kriteria ini dinilai dari rekam jejak tim pengusul khususnya dalam penelitian/pengembangan yang relevan dengan rekacipta yang diusulkan

**Komitmen  
Mitra (30%)**

Kriteria ini dinilai dari profil dan bentuk komitmen yang dijanjikan serta kapasitas untuk memenuhi komitmen tersebut. Kriteria ini juga dinilai dari pemahaman dan kemampuan mitra dalam mengartikulasikan permasalahan yang perlu diselesaikan.

# Kriteria Penilaian Proposal Lengkap

SKEMA	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI	PORSI NILAI
<b>A</b>	<b>KEMITRAAN UNTUK HILIRISASI INOVASI HASIL RISET ATAU KEPAKARAN</b>		
	Kapasitas dan rekam jejak pengusul	Kriteria ini menilai rekam jejak yang dimiliki oleh pengusul pada bidang yang sesuai dengan topik usulan yang antara lain dibuktikan dengan publikasi, HKI, keikutsertaan dalam kerjasama dengan industri dan sejenisnya yang menunjukkan kesesuaian antara rekam jejak dan topik yang diusulkan	20%
	Kapasitas dan komitmen mitra	Kejelasan keterlibatan mitra dalam tahapan kegiatan, kontribusi mitra dalam mendukung kebutuhan pendanaan, infrastruktur, fasilitas, dan SDM menjadi bagian penilaian komitmen mitra.	25%
	Signifikansi dan kebermanfaatn inovasi	Kriteria ini menilai ketepatan inovasi yang diusulkan dan luaran yang ditargetkan dengan kebutuhan mitra, dan kejelasan peta jalan dalam mewujudkan inovasi sehingga inovasi tersebut dapat dimanfaatkan atau diaplikasikan oleh mitra	30%
	Rasionalisasi anggaran dan manfaat bagi Perguruan Tinggi	Kriteria ini menilai kelayakan anggaran dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dan luaran yang ditargetkan.	25%
<b>B</b>	<b>KEMITRAAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ATAU EFISIENSI TATAKELOLA PEMERINTAHAN</b>		
	Kapasitas dan rekam jejak pengusul	Kriteria ini menilai rekam jejak yang dimiliki oleh pengusul dalam menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan yang diusulkan, yang antara lain ditunjukkan dengan publikasi dan/atau portofolio dalam pekerjaan sejenis	20%
	Kapasitas dan komitmen mitra	Penilaian terhadap kapasitas mitra dilihat dari kesesuaian topik yang diusulkan dengan bidang kegiatan mitra atau lingkup kerja mitra.	20%
	Signifikansi Inovasi dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi Tatakelola Pemerintahan	Untuk usulan kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat, kriteria ini menilai ketepatan inovasi yang diusulkan dan luaran yang ditargetkan dalam memecahkan permasalahan di masyarakat	35%
	Rasionalisasi Anggaran dan Manfaat bagi Perguruan Tinggi	Kriteria ini menilai kelayakan anggaran dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dan luaran yang ditargetkan	25%



TABEL 2. KOMPONEN BIAYA YANG DIPERBOLEHKAN UNTUK MASING-MASING SKEMA

KOMPONEN BIAYA	SKEMA A1 (KOMERSIALISASI)	SKEMA A2 (HILIRISASI KEPAKARAN)	SKEMA A3 (PENGEMBANGAN PRODUK INOVASI)	SKEMA A4 (PENINGKATAN TKDN/PRODUK SUBSTITUSI)	SKEMA B1 (PENYELESAIAN PERSOALAN MASYARAKAT)	SKEMA B2 (PENYELESAIAN PERSOALAN PEMERINTAH)
A. HONORARIUM TENAGA PENELITI/PAKAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. PERALATAN PENDUKUNG TERKAIT LANGSUNG DENGAN KEGIATAN	✓	✓	✓	✓		
C. BAHAN PROTOTYPE/PRODUKSI SKALA TERBATAS/BAHAN HABIS PENELITIAN	✓		✓	✓	✓	
D. PENDAMPINGAN/TRANSFER TEKNOLOGI					✓	
E. FOCUS GROUP DISCUSSION: PENYUSUNAN KEBIJAKAN, UJI PUBLIK						✓
F. SURVEY			✓			✓
G. BIAYA PENGUJIAN PRODUK	✓		✓	✓		
H. PENDAFTARAN HKI	✓			✓		
I. BIAYA PERJALANAN DINAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
J. BANTUAN INSENTIF MAHASISWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
K. BIAYA PRODUKSI SKALA TERBATAS	✓	✓	✓	✓		
L. PENGELOLAAN PROGRAM MF	✓	✓	✓	✓	✓	✓

# Persyaratan umum pengusulan

## Dosen pengusul

Dosen PT di Ditjen Dikti/Diksi, memiliki NIDN/NIDK, terdaftar di Kedaireka, tidak sedang studi lanjut atau postdoc, academic charging, dll

## Kinerja

Pengusul dengan kinerja kurang baik di MF tahun 2022 tidak dapat mengajukan usulan baru pada MF 2023

## Bebas kepentingan

Pengusul tidak memiliki afiliasi atau hubungan keluarga dengan mitra.

## Status PT

PT tidak sedang dalam status pembinaan.

## Mitra

Mitra harus berbadan hukum dan terdaftar di Kedaireka.

## Pengusulan

Pengusul hanya boleh mengajukan 1 judul proposal sebagai ketua dan 1 proposal sebagai anggota, atau 2 judul sebagai anggota tim.

# Beberapa Judul Proposal yang Didanai

NO	JUDUL
1	Nusantara in Your Hand (Ny): Dokumentasi dan Konservasi Digital Bahasa Daerah Nusantara
2	Implementasi dan Pengembangan Sistem Jaminan Keamanan Pangan Produksi Bubuk Alga Spirulina
3	Rekacipta Animasi Desain Interior Gerai Kerajinan Khas Lombok dalm Rangka Pengembangan Destinasi Wisata Super Prioritas Mandalika
4	Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu (Integrated Farming System) untuk Pengembangan Agrowisata Edukasi di Lahan Batuah Farming Pancawati, Ciawi, Kabupaten Bogor
5	Digitalisasi Teknologi Perikanan Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai Wujud Nelayan Mendukung Pemulihan Nasional
6	Teknologi Polikultur Berbasis Pakan Simbiotik untuk Efisiensi Budidaya Tambak Berkelanjutan
7	Destinasi Wisata Maritim Non Unggulan Menuju Unggulan Melalau Implementasi Program Integrasi K6 di Polam Sulawesi Barat
8	Gama Emas Jombang (Gajah Mada Mendukung Aksi Eliminasi Masalah Anak Stunting) pada Remaja Putri dan Ibu Menyusui
9	Penerapan Teknologi Budidaya Rumput Laut dengan Sistem Jaring Kantong sebagai Solusi Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19
10	Pengembangan Produk Biskuit Mangrove untuk Penderita Diabetes dan Penerapan Sistem Jaminan Halalnya
11	Program Pemberdayaan Petani Hutan untuk Konservasi dan Restorasi Ekosistem

# Sumber Bahan dan Informasi Lanjut

Buku Panduan  
Matching Fund 2023. Ditjen Diktiristek/Diksi

Kunjungi website:

<https://kedaireka.id/profile>

<https://kedaireka.id/landing-innovator>

[https://drive.google.com/drive/folders/13lQ9h08ZAKI1vDB4oXo3EC2\\_CGcyrAyk](https://drive.google.com/drive/folders/13lQ9h08ZAKI1vDB4oXo3EC2_CGcyrAyk)



Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia



*Buku Panduan*

## **MATCHING FUND 2023**

Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi | Ditjen Pendidikan Vokasi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

# Terima kasih

Saatnya untuk mencoba...